

Menutup perdagangan, Selasa (19/3/2013), IHSG ditutup rebound 19,801 poin (0,41%) ke level 4.822,627. Sementara Indeks LQ45 menguat 2,058 poin (0,25%) ke level 822,279. Rebound ini terjadi, setelah aksi perburuan saham infrastruktur, property dan sejumlah saham secondliner. Investor optimis atas kinerja keuangan emiten pada tahun ini menjadi lebih baik, ditengah isu bailout Siprus. Kurs Rupiah terhadap US\$ menguat pada posisi Rp 9.705 per US\$ dibandingkan posisi pada hari sebelumnya Rp 9.710 per US\$. Tetapi investor asing membukukan transaksi net selling Rp. 253,3 miliar. IHSG hari ini, bersifat trading sell on strength. Katalis terkait kinerja emiten masih menjadi pertimbangan positif bagi pasar. Terjadi transaksi jual-beli saham PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) di pasar negosiasi dengan nilai lebih dari Rp 600 miliar.

Di Asia, indeks bursa-bursa saham mayoritas ditutup naik, kecuali Hang Seng. Masalah Siprus masih menjadi perhatian investor, sementara beberapa negara tidak mengubah dan menurunkan suku bunga acuannya. Indeks Komposit Shanghai naik 17,42 poin (0,78%) ke level 2.257,43. Indeks Hang Seng melemah 41,50 poin (0,19%) ke level 22.041,86. Indeks Nikkei 225 naik 247,60 poin (2,03%) ke level 12.468,23. Indeks Straits Times menguat 18,15 poin (0,56%) ke level 3.274,62. Kospi naik 10,38 poin (0,53%) ke level 1.978,56.

Di Eropa, indeks bursa saham Eropa melemah, ditengah penolakan parlemen Siprus atas rencana kenaikan pajak deposito. Padahal langkah ini, merupakan prasyarat untuk mendapatkan dana bailout senilai 10 Miliar Euro. Indeks FTSE melemah 0,26% ke 6.441,3, indeks CAC turun 1,30% ke 3.775,7 dan DAX Jerman turun 0,79% ke level 7.947,7.

Berita tentang Siprus yang menolak bank-deposit retribusi menjadi sentimen negatif bagi Wall Street. Bank Sentral Eropa hanya ingin menyediakan likuiditas ke Siprus dalam aturan yang ada. Presiden Siprus Nicos Anastasiades sendiri gagal untuk mengamankan dukungan parlemen untuk memaksakan dukungan devisa. Penguatan mendapat dukungan dari data perumahan AS yang naik 0,8% pada bulan Februari. Indeks S & P 500 turun 0,2 persen menjadi 1.548,34, setelah jatuh sebanyak 0,9 persen sebelumnya. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 3,76 poin, atau kurang dari 0,1 persen, ke 14.455,82.

Hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada kisaran 4.743 – 4.845, dengan pola pergerakan bersifat sell on strength. Beberapa saham yang dapat diperhatikan antara lain BMRI, ADHI, SMRA, WIKA, BSDE, SSIA, PGAS, IMAS, KLBF, LPCK, CPIN, ERAA, MAIN, MNCN, BBTN, MTDL, CNKO, RALS, MDLN, BMTR, MSKY, TELE, GJTL, SMCB, ASRI, BEST, ACES dan WSKT